

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN
STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA KELAS
VII SMP IT MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Moral Knowing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana karakter jujur yang baik? 2. Karakter jujur seperti apa yang yang diberlakukan di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta?
2.	Moral Loving	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
3.	Moral Doing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang berperan besar dalam strategi pembentukan karakter jujur? 2. Strategi apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta? 3. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur? 4. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Bapak/Ibu dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta dapat berhasil? 5. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?

		<p>6. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Bapak/Ibu kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?</p> <p>7. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?</p>
4.	Strength	1. Faktor apa sajakah yang mendukung dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta ?
5.	Weakness	1. Faktor apa sajakah yang menghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta ?
6.	Opportunity	<p>1. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?</p> <p>2. Adakah program khusus dari sekolah untuk mendukung strategi pembentukan karakter jujur?</p> <p>3. Bagaimana dampak dari adanya program khusus, mendukung atau tidak?</p> <p>4. Apakah sarana dan prasarana di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta sudah memadai dalam mendukung pembentukan strategi karakter jujur siswa?</p>
7.	Threat	1. Apa harapan Bapak/Ibu terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

Indikator	Keterangan	Pertanyaan
Nilai	Jujur	
Deskripsi	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.	
Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. • Transparasi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala. • Menyediakan kantin kejujuran. • Menyediakan kotak saran dan pengaduan. • Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian. • Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah di sekolah ini menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang? • Apakah laporan keuangan di sekolah ini dilakukan secara transparan? • Bagaimana penilaian sekolah dilakukan? • Apakah di sekolah ini menyediakan kantin kejujuran? • Apakah di sekolah ini menyediakan kotak saran dan pengaduan?

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan jujur. • Melakukan sistem nilai yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah di sekolah ini diberlakukan larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian? • Apakah kegiatan sekolah sudah dilaporkan secara transparan? • Dalam penerimaan siswa baru apakah sudah dilakukan secara benar dan jujur? • Bagaimana sistem penilaian di sekolah ini?
Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. • Tempat pengumuman barang temuan atau hilang. • Transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala. • Larangan menyontek. • Menepati janji 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah di kelas ini terdapat fasilitas tempat temuan barang hilang? • Apakah di kelas terdapat pengumuman barang temuan atau hilang? • Apakah laporan keuangan kelas dilakukan secara transparan dan penilaian

		<p>kelas dilakukan secara berkala?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah terdapat larangan menyontek di kelas? • Apakah siswa-siswa pernah ingkar janji?
Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menyontek dalam mengerjakan setiap tugas. • Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang suatu pokok diskusi. • Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu pelajaran. • Menyatakan sikap terhadap suatu materi diskusi kelas. • Membayar barang yang dibeli di toko sekolah dengan jujur. • Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan di tempat umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu pernah menyontek dalam mengerjakan tugas? • Jika di kelas terdapat diskusi, bagaimana kamu mengemukakan pendapat? • Bagaimana cara kamu mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu pelajaran? • Apakah kamu pernah tidak membayar barang yang kamu beli di kantin sekolah? • Apakah kamu pernah tidak mengembalikan barang yang kamu pinjam?

	<ul style="list-style-type: none">• Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.• Tidak mencontek dan memberi contekan.	<ul style="list-style-type: none">• Apakah kamu pernah menemukan barang hilang? Apa yang kamu lakukan?• Bagaimana kamu dalam mengerjakan tugas? Dikerjakan dengan baik atau tidak?• Apakah kamu pernah mencontek atau memberi contekan?
--	---	---

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA KELAS VII

SMP IT MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

A. Waka Kesiswaan

1. Sejak tahun berapa Bapak menjabat sebagai waka kesiswaan?
2. Menurut Bapak, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut Bapak, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
4. Strategi apa yang digunakan oleh Bapak selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
5. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
6. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Bapak selaku waka kesiswaan dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?
7. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?
8. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
9. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?
10. Kegiatan apa saja yang dapat membentuk karakter jujur siswa?
11. Apa saja kegiatan dan ekstrakurikuler di SMP IT Masjid Syuhada?
12. Adakah program khusus dari sekolah untuk mendukung strategi pembentukan karakter jujur?

13. Bagaimana dampak dari adanya program khusus, mendukung atau tidak?
14. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Bapak kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
15. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?
16. Bagaimana pandangan Bapak dalam melihat karakter jujur pada siswa?
17. Apa harapan Bapak selaku waka kesiswaan terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

B. Waka kurikulum

1. Sejak tahun berapa Ibu menjabat sebagai waka kurikulum?
2. Menurut Ibu, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut Ibu, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
4. Kurikulum apakah yang diterapkan di SMP IT Masjid Syuhada?
5. Bagaimana pengembangan kurikulum di SMP IT Masjid Syuhada?
6. Apakah dalam RPP dan Silabus terdapat nilai-nilai karakter jujur siswa?
7. Apakah kurikulum yang digunakan di SMP IT Masjid Syuhada ini sudah mendukung dalam strategi pembentukan karakter jujur?
8. Strategi apa yang digunakan oleh Ibu selaku waka kurikulum dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
9. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
10. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Ibu selaku waka kurikulum dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?

11. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?
12. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
13. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?
14. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Ibu kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
15. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?
16. Bagaimana pandangan Ibu dalam melihat karakter jujur pada siswa?
17. Apa harapan Ibu selaku waka kurikulum terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

C. Waka Sarpras

1. Sejak kapan anda menjabat sebagai bagian sarpras sekolah?
2. Menurut anda, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut anda, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
4. Strategi apa yang digunakan oleh anda gunakan dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
5. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
6. Sejauh mana strategi yang anda gunakan dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?
7. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?

8. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
9. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?
10. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan anda kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
11. Apakah sarana dan prasarana di SMP IT Masjid Syuhada sudah memadai dalam mendukung pembentukan strategi karakter jujur siswa?
12. Apakah sekolah sudah menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang?
13. Apakah sekolah ini menyediakan kantin kejujuran?
14. Apakah sekolah sudah menyediakan kotak saran dan pengaduan?
15. Apa harapan anda terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

D. Guru PAI kelas VII

1. Sejak tahun berapa Bapak menjabat sebagai pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Menurut Bapak, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut Bapak, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
4. Karakter jujur seperti apa yang yang diberlakukan di SMP IT Masjid Syuhada?
5. Strategi apa yang digunakan oleh Bapak selaku guru PAI dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?

6. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
7. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Bapak selaku guru PAI dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?
8. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?
9. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
10. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?
11. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Bapak kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
12. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?
13. Bagaimana pandangan Bapak dalam melihat karakter jujur pada siswa?
14. Apakah proses kegiatan belajar mengajar sudah mendukung dalam membentuk karakter jujur siswa?
15. Apa harapan Bapak selaku guru PAI terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

E. Guru PKn kelas VII

1. Sejak tahun berapa Ibu menjabat sebagai pengampu mata pelajaran PKn?
2. Menurut Ibu, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut Ibu seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?

4. Karakter jujur seperti apa yang yang diberlakukan di SMP IT Masjid Syuhada?
5. Strategi apa yang digunakan oleh Ibu selaku guru PKn dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
6. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
7. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Ibu selaku guru PKn dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?
8. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?
9. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
10. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?
11. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Ibu kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
12. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?
13. Bagaimana pandangan Ibu dalam melihat karakter jujur pada siswa?
14. Apakah proses kegiatan belajar mengajar sudah mendukung dalam membentuk karakter jujur siswa?
15. Apa harapan Ibu selaku guru PAI terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

F. Guru BK

1. Sejak tahun berapa Ibu menjabat sebagai mengampu bidang Bimbingan Konseling?
2. Menurut Ibu, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut Ibu, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
4. Indikator kejujuran apa yang diberlakukan di SMP IT Masjid Syuhada?
5. Apa saja kasus yang sering terjadi di SMP IT Masjid Syuhada terkait ketidakjujuran siswa?
6. Sanksi apa yang diberikan Ibu apabila ada siswa yang tidak berperilaku jujur?
7. Apa saja bentuk kejujuran yang sudah diterapkan siswa?
8. Apakah ada penghargaan bagi siswa yang melakukan perilaku jujur?
9. Strategi apa yang digunakan oleh Ibu selaku guru BK dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
10. Metode apa yang digunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
11. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Ibu selaku guru BK dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?
12. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?
13. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
14. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?

15. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Ibu kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
16. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?
17. Bagaimana pandangan Ibu dalam melihat karakter jujur pada siswa?
18. Apakah di sekolah ini memberlakukan larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian?
19. Apa harapan Ibu selaku guru BK terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

G. Wali kelas VII A,B, dan C

1. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu menjabat sebagai wali kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
2. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana karakter jujur yang baik?
3. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting pembentukan karakter jujur untuk siswa?
4. Apakah proses kegiatan belajar mengajar sudah mendukung dalam membentuk karakter jujur siswa?
5. Strategi apa yang digunakan oleh Bapak/Ibu selaku wali kelas dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
6. Metode apa yang Ibu gunakan dalam membentuk strategi karakter jujur?
7. Sejauh mana strategi yang digunakan oleh Bapak/Ibu selaku wali kelas dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada dapat berhasil?
8. Strategi mana yang paling efektif digunakan dalam membentuk karakter jujur?

9. Faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat dalam membentuk karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada?
10. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam membentuk karakter jujur?
11. Adakah program khusus dari sekolah untuk mendukung strategi pembentukan karakter jujur?
12. Bagaimana dampak dari adanya program khusus, mendukung atau tidak?
13. Bentuk keteladanan seperti apa yang dicontohkan Bapak/Ibu kepada siswa sehingga dapat membentuk karakter jujur?
14. Bagaimana cara membiasakan siswa untuk berperilaku jujur?
15. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu dalam melihat karakter jujur pada siswa?
16. Apakah di kelas ini terdapat fasilitas tempat temuan barang hilang?
17. Apakah di kelas terdapat pengumuman barang temuan atau hilang?
18. Apakah laporan keuangan kelas dilakukan secara transparan dan penilaian kelas dilakukan secara berkala?
19. Apakah terdapat larangan menyontek di kelas?
20. Apakah siswa-siswa pernah ingkar janji?
21. Apa harapan Bapak/Ibu selaku wali kelas terkait strategi yang digunakan dalam membentuk karakter jujur siswa?

H. Siswa kelas VII

1. Apa alasan memilih sekolah di SMP IT Masjid Syuhada?
2. Apa yang kamu ketahui tentang karakter jujur?

3. Apakah sekolah ini menanamkan nilai-nilai karakter jujur?
4. Apakah kamu pernah berbohong?
5. Apakah kamu pernah tidak menepati janji?
6. Bagaimana sikap guru terhadap siswa yang tidak berperilaku jujur?
7. Menurut kamu lebih baik mana berbohong dengan nilai yang baik atau berbohong dengan nilai yang bagus?
8. Apakah kamu sering melihat perilaku ketidakjujuran di sekolah ini?
9. Apakah kamu pernah menyontek dalam mengerjakan tugas?
10. Jika di kelas terdapat diskusi, bagaimana kamu mengemukakan pendapat?
11. Bagaimana cara kamu mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu pelajaran?
12. Apakah kamu pernah tidak membayar barang yang kamu beli di kantin sekolah?
13. Apakah kamu pernah tidak mengembalikan barang yang kamu pinjam?
14. Apakah kamu pernah menemukan barang hilang? Apa yang kamu lakukan?
15. Bagaimana kamu dalam mengerjakan tugas? Dikerjakan dengan baik atau tidak?
16. Apakah kamu pernah mencontek atau memberi contekan?
17. Apakah guru yang mengajar di kelas sering memberikan nasehat-nasehat tentang kejujuran?
18. Apakah dalam pembinaan wali kelas sering memberi nasehat-nasehat tentang kejujuran?

19. Apa yang bisa kamu teladani dari kepala sekolah dan para Bapak/Ibu guru?

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA KELAS VII

SMP IT MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

1. Strategi pembentukan karakter jujur pada program dan kegiatan belajar mengajar(KBM).
2. Kegiatan program khusus di sekolah
3. Perilaku siswa.

LEMBAR OBSERVASI

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA KELAS VII

SMP IT MASJID SYUHADA YOGYAKARTA

No	Aspek yang diamati	Keterangan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
A	Sekolah		
	Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.		
	Transparasi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala.		
	Menyediakan kantin kejujuran.		
	Menyediakan kotak saran dan pengaduan.		
	Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.		
	Melaporkan kegiatan sekolah secara transparan.		
	Melakukan sistem perekrutan siswa secara benar dan jujur.		
	Melakukan sistem nilai yang akuntabel dan tidak melakukan manipulasi.		
B	Kelas		
	Larangan menyontek.		
	Menepati janji.		

	Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang.		
	Tempat pengumuman barang temuan atau hilang.		
	Transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala.		
C	Siswa		
	Tidak menyontek dalam mengerjakan setiap tugas.		
	Mengemukakan pendapat tanpa ragu tentang suatu pokok diskusi.		
	Mengemukakan rasa senang atau tidak senang terhadap suatu pelajaran.		
	Menyatakan sikap terhadap suatu materi diskusi kelas.		
	Membayar barang yang dibeli di toko sekolah dengan jujur.		
	Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan di tempat umum.		
	Membuat dan mengerjakan tugas secara benar.		
	Tidak mencontek dan memberi contekan.		

PEDOMAN DOKUMENTASI PENELITIAN

STRATEGI PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR SISWA KELAS VII

SMP IT MASJID SYUHADA

1. Profil sekolah
2. Gambaran umum tentang sekolah
3. Letak geografis
4. Visi, misi dan tujuan sekolah
5. Struktur organisasi
6. Data guru, staff, dan peserta didik
7. Program kerja kesiswaan
8. Tata tertib siswa
9. Sarana dan prasarana sekolah

LEMBAR CATATAN LAPANGAN I
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : **Senin, 6 Mei 2019**
Waktu : **10.00-selesai**
Lokasi : **Kantor Kepala Sekolah**
Sumber : **Kepala Sekolah**

Deskripsi data:

Hari ini peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk melaksanakan penelitian di SMP IT Masjid Syuhada. Berdasarkan kegiatan tersebut, peneliti melakukan langkah paling awal untuk memulai penelitian di SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN II

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : **Senin, 13 Mei 2019**
Waktu : **09.15-09.50**
Lokasi : **Kantor SMP IT Masjid Syuhada**
Nama : **Yamidah, M.Pd**
Jabatan : **Waka Kurikulum**

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Ibu Yamidah selaku waka kurikulum SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di kantor SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan kurikulum dan pengembangan kurikulum yang digunakan di SMP IT Masjid Syuhada. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi pembentukan karakter jujur dari bidang kurikulum ialah melalui kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas. Telah jelas dalam kegiatan belajar mengajar di kelas memuat

		<p>pengembangan karakter yang mana didalamnya termasuk karakter jujur.</p> <p>Untuk pengembangan karakter jujur dikelas, di serahkan kembali ke guru masing-masing. Kemudian adanya tata tertib yang diberlakukan di sekolah ini sangat membantu dalam membentuk karakter jujur siswa, karena ketika ada siswa yang melanggar tata tertib, akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang siswa langgar. Kejujuran bisa terlihat dari pengakuan siswa tersebut, siswa tersebut benar mengakui kesalahan yang diperbuat atau justru mengelak.</p>
2	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Jika dilihat dari dampak penerapan strategi pembentukan karakter jujur, siswa berpikir ketika akan melakukan perilaku ketidakjujuran karena adanya tata tertib dan pemberian konsekuensi kepada siswa dari apa yang diperbuat.
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur	Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, salah satu faktor yang mendukung ialah adanya tata tertib. Ketika ada

<p>siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang diberlakukan di sekolah, maka siswa mengakui dan mendapatkan konsekuensi atas apa yang dilanggar. Faktor pendukung lainnya ialah, dalam kurikulum itu ada satu perangkat yang namanya jurnal sikap. Nah, dalam jurnal sikap ini terdapat penilaian mengenai karakter salah satunya karakter jujur. Ketika siswa melakukan sebuah kejujuran dalam bentuk perkataan maupun perbuatan, maka mendapat poin tambahan dalam jurnal sikap tersebut. Sedangkan faktor yang menghambat ialah adanya beberapa siswa yang memiliki karakter pembohong. Semisal, siswa X ini berbicara dengan temannya mengatakan B, kemudian dengan guru mengatakan A. Hal ini menjadi suatu masalah dalam pembentukan karakter kejujuran.</p>
---	---

LEMBAR CATATAN LAPANGAN III
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : **Senin, 13 Mei 2019**
Waktu : **11.00-11.30**
Lokasi : **Ruang Laboratorium SMP IT Masjid Syuhada**
Nama : **Yazid Asrori, S.Pd**
Jabatan : **Waka Kesiswaan**

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Bapak Yazid Asrori selaku waka kesiswaan SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang laboratorium SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tata tertib yang diberlakukan di SMP IT Masjid Syuhada dan program/kegiatan khusus yang dapat membentuk karakter jujur siswa. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi yang saya gunakan terkait kejujuran siswa ialah keteladanan dari guru. Pernah ada kasus, dimana seorang siswa menyampaikan kejujuran atas kasus yang terjadi.

		<p>Nah, peran kami sebagai waka kesiswaan ialah melindungi siswa tersebut dengan tidak menyebutkan identitas siswa yang menyampaikan kejujuran tersebut. Sampai dua atau tiga hari kami awasi siswa tersebut ada yang mengintimidasi siswa tersebut dari pihak temannya. Selain itu juga program dari waka kesiswaan salah satunya ialah pembinaan wali kelas. Dalam pembinaan kelas disampaikan mengenai materi- materi yang berhubungan dengan karakter yang baik, tidak hanya karakter jujur saja.</p> <p>Kemudian strategi ketiga yang saya gunakan ialah melalui pemberian <i>reward</i> kepada siswa yang memiliki karakter yang baik. Bisa berupa pujian dan lain sebagainya.</p>
2	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Dampak dari penerapan strategi yang kami terapkan ialah siswa mulai menaati tata tertib yang ada disekolah, dan merasa malu apabila

		<p>melanggar tata tertib sekolah. Namun masih banyak juga siswa yang melanggar tata tertib sekolah.</p>
3	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Banyak faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter jujur salah satunya program dari kesiswaan yaitu program pembinaan wali kelas. Ada lagi faktor yang mendukung yaitu adanya perhatian sekolah terhadap suatu kasus yang terjadi pada siswa. Salah satu faktor terbesar yang menghambat dalam pembentukan strategi karakter jujur di sekolah ini adalah dari siswa yaitu ketakutan siswa dalam menyampaikan suatu kebenaran. Siswa takut jika dia berperilaku jujur, maka akan dibenci oleh temannya. Faktor penghambat selanjutnya adalah masih ada beberapa program dari kesiswaan yang belum tersampaikan. Ada juga faktor lain yaitu dari salah satu program dari waka kesiswaan yaitu program</p>

		pembinaan kelas yang mana program tersebut belum ada evaluasi.
--	--	--

LEMBAR CATATAN LAPANGAN IV

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Selasa, 14 Mei 2019
Waktu : 13.15-13.50
Lokasi : Ruang Laboratorium SMP IT Masjid Syuhada
Nama : Dwi Purnomo, S.Pd
Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Bapak Dwi Purnomo selaku waka sarpras SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang laboratorium SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Masjid Syuhada, fasilitas tempat temuan hilang, kantin kejujuran dan kotak saran. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi yang digunakan dalam membentuk karakter kejujuran selaku kami bagian sarana dan prasarana ialah salah satu nya pengadaan slogan-slogan tentang kejujuran. Selain pengadaan slogan-slogan yang

		<p>dipasang dilingkungan sekolah, juga memasang CCTV di beberapa titik yang kami anggap perlu dipantau. Semisal di setiap kelas, kemudian di koridor-koridor kelas. Sebenarnya CCTV ini hanya instrumen yang mana hanya sebuah alat yang mengarahkan siswa untuk berperilaku jujur. Kemudian strategi lainnya yang disiapkan dari bagian sarana dan prasarana ialah terkait penggunaan sarana dan prasarana di sekolah, contoh peminjaman buku dari sekolah kepada siswa atau peminjaman barang-barang lainnya milik sekolah.</p>
2	<p>Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Kami mengamati bahwa dampak terbesar dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur ini dengan adanya CCTV yang dipasang di setiap kelas dan di semua koridor serta di beberapa titik tertentu. Pernah ada kasus, seorang siswa tas nya diinjak-injak oleh temannya, tapi ketika ditanya siapa saja yang melakukan,</p>

		<p>teman-temannya tidak ada yang mengaku. Akhirnya kami cek dari CCTV dan ketemu siapa saja pelakunya. Nah, dari kejadian ini, siswa jadi berpikir dua kali untuk melakukan perbuatan yang merugikan orang lain.</p>
3	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Salah satu faktor yang mendukung ialah adanya sarana CCTV yang dipasang di beberapa titik dilingkungan sekolah. Setiap kelas terdapat CCTV masing-masing satu, kemudian di koridor-koridor, di lapangan sekolah, di gerbang sekolah juga kami pasang. Kemudian yang menjadi penghambat mungkin kurangnya kreativitas yang masih terbatas dari bagian sarana dan prasarana. Seperti yang kami sampaikan tadi, slogan yang ditempel dilingkungan sekolah cenderung monoton dan tidak menarik perhatian siswa. Hal ini dikarenakan kurang</p>

		kreatifitas kami. Mungkin harus ada ide-ide baru selain slogan.
--	--	---

LEMBAR CATATAN LAPANGAN V

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Selasa, 14 Mei 2019
Waktu : 12.45-13.10
Lokasi : Kantor SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta
Nama : Arif Taba Nasuha, S.Ag
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PAI

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Bapak Arif Taba Nasuha selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang guru SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di SMP IT Masjid Syuhada serta perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terkait karakter jujur. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Terdapat beberapa strategi yang saya gunakan dalam membentuk karakter jujur siswa, yang jelas dalam proses kegiatan belajar mengajar, ditambah dengan kisah-kisah mengenai kejujuran.

		<p>Juga disertai dengan keteladanan diri sendiri dari seorang guru, karena guru adalah sosok utama yang dipandang oleh siswa, karena jika seorang guru mampu memberikan keteladanan kejujuran kepada siswa, maka siswa juga akan mengikuti. Selain itu juga saya memberikan tugas di rumah kepada siswa, karena pemberian tugas di rumah juga menjadi salah satu indikator kejujuran siswa, bisa terlihat siswa mengerjakan tugas tersebut dikerjakan dengan sendiri atau tidak.</p>
2	<p>Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Hal ini sangat tergantung dengan peran orang tua dirumah, karena kejujuran itu tidak hanya dibentuk disekolah saja. Sekolah hanya membantu, justru pembentukan karakter jujur yang penting itu dimulai dari rumah. Ketika di lingkungan keluarga siswa tidak bisa membentuk keteladanan kejujuran, maka hasilnya tidak bisa signifikan.</p>
3	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur</p>	<p>Terdapat salah satu faktor yang bisa menjadi pendukung atau penghambat</p>

<p>siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>dalam membentuk karakter jujur siswa, yaitu orang tua. Orang tua bisa menjadi faktor pendukung dalam membentuk kejujuran apabila orang tua juga memberi keteladanan kepada anak perilaku kejujuran. Disisi lain, orang tua bisa juga menjadi faktor penghambat dalam membentuk karakter jujur apabila orang tua tidak memberikan keteladanan mengenai kejujuran. Ada sebagian orangtua yang menyerahkan begitu saja berkenaan dengan pembentukan karakter siswa kepada sekolah, orang tua mengeluh karena merasa tidak mampu dalam mendidik karakter anak. Hal ini yang menjadi tugas berat sekolah dikarenakan orang tua sudah lepas tangan dengan pendidikan karakter anak.</p>
---	--

LEMBAR CATATAN LAPANGAN VI
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Rabu, 15 Mei 2019
Waktu : 08.10-08.40
Lokasi : Ruang Guru SMP IT Masjid Syuhada
Nama : Resmiyati, S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran PKn

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Ibu Resmiyati selaku guru Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang guru SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di SMP IT Masjid Syuhada serta perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung terkait karakter jujur. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi yang kami lakukan dalam membentuk karakter jujur siswa ialah dengan memberikan keteladanan. Selain itu juga melakukan pembinaan secara personal dan terus menerus

		<p>kepada siswa mengenai perilaku jujur.</p> <p>Dalam melakukan pembinaan kepada siswa, tidak hanya kami lakukan di kelas pada saat proses kegiatan belajar mengajar saja, namun juga di luar kelas.</p>
2	<p>Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Sejauh ini yang bisa kami rasakan dari beberapa penerapan strategi ialah siswa yang pada awalnya tidak mau mendengarkan perkataan atau nasehat dari guru, sekarang mulai mendengarkan perkataan dari guru.</p> <p>Ketika siswa berbuat salah, kemudian mengakui kesalahan yang diperbuat dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan.</p>
3	<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Menurut kami, faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter ialah lingkungan atau teman.</p> <p>Semisal ketika kami sedang melakukan pembinaan di kelas secara klasikal, masih ada siswa yang tidak mendengarkan guru dengan baik karena pengaruh teman. Namun kalau</p>

		secara personal tidak. Adapun yang menghambat juga lingkungan atau teman juga. Jadi teman ini bisa menjadi faktor pendukung atau penghambat.
--	--	--

LEMBAR CATATAN LAPANGAN VII

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Rabu, 15 Mei 2019
Waktu : 09.10-09.45
Lokasi : Ruang Guru SMP IT Masjid Syuhada
Nama : Nurul Rintakawati
Jabatan : Guru BK (wali kelas 7D)

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Ibu Nurul Rintakawati selaku guru BK di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang guru SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan tata tertib yang berlaku di SMP IT Masjid Syuhada serta realisasinya, kasus dan pelanggaran yang pernah terjadi terkait masalah karakter jujur serta sanksi yang diberlakukan. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi yang saya gunakan dalam membentuk karakter jujur khususnya siswa kelas VII adalah menanamkan kepada siswa betapa pentingnya perilaku jujur, baik dalam perkataan maupun

		<p>perbuatan. Semisal dalam bentuk kejujuran dalam melakukan ibadah. Selanjutnya, saya juga menggunakan strategi diskusi kelompok siswa, yang mana siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Dalam diskusi kelompok juga saya sisipkan bimbingan konseling terkait karakter karakter dasar.</p>
2	<p>Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Sejauh ini yang dapat saya lihat belum terlalu terlihat karena saya belum lama menjadi guru BK di sekolah ini. Namun yang saya amati sampai sejauh ini berkurangnya kasus siswa mencontek ketika ulangan harian maupun ulangan semester dikarenakan adanya CCTV yang dipasang disetiap kelas. Juga lancarnya kegiatan ibadah sekolah semisal sholat Dhuha, sholat Dzuhur, dan sholat Ashar karena siswa sudah merasa bertanggung jawab atas ibadahnya dan merupakan bentuk dari perilaku jujur terhadap diri sendiri.</p>

3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	
---	---	--

LEMBAR CATATAN LAPANGAN VIII
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Kamis, 16 Mei 2019
Waktu : 09.20-10.00
Lokasi : Kantor Utama SMP IT Masjid Syuhada
Nama : Adhen Willy Monendra, M.Or
Jabatan : Guru Wali Kelas 7A

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Bapak Adhen Willy Monendra selaku guru wali kelas VII A di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di kantor SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, program atau kegiatan khusus dari wali kelas yang dapat membantu dalam pembentukan karakter jujur di kelas VII A, serta sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas yang dapat menunjang pembentukan karakter jujur siswa. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Kami selaku wali kelas VII A, strategi yang kami lakukan dalam membentuk karakter jujur siswa adalah melalui pembinaan wali kelas. Dimana pada

		<p>saat pembinaan wali kelas, ada satu waktu siswa kelas VII A kami berikan kebebasan untuk menyampaikan permasalahan yang terjadi baik dari diri sendiri, ataupun kepada temannya.</p>
2	<p>Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Sebagai contoh dampak dari strategi pembentukan karakter jujur adalah beberapa hari yang lalu ada siswa kelas VII A yang menemukan uang dan pulpen di kelas dan kemudian diserahkan kepada kami untuk bisa dicari pemilik barang tersebut. Perlu kami sampaikan, memang pada mulanya strategi yang diterapkan cukup sulit mengingat bahwasanya siswa kelas VII A ini berada pada transisi dari anak-anak menuju remaja, siswa masih pada tahap mengenal satu sama lain. Jadi memang belum bisa terlihat secara signifikan dampak diterapkannya strategi pembentukan karakter jujur. Namun saya melihat proses disana, memang memerlukan</p>

		waktu yang panjang jika ingin hasil yang baik.
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Kalau faktor yang mendukung dalam pembentukan karakter jujur ialah budaya sekolah tentang karakter jujur yang saat ini sedang gencar-gencarnya dicanangkan oleh pihak sekolah. Jika dari faktor yang menghambat adalah dari teman, dimana banyak terjadi ketika siswa A ingin berlaku jujur, namun oleh teman-teman yang lain dihasut untuk tidak berperilaku jujur.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN IX
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Kamis, 16 Mei 2019
Waktu : 13.15-13.50
Lokasi : Meja Piket SMP IT Masjid Syuhada
Nama : Tarmidzi Taher AS, S.Pt
Jabatan : Guru Wali Kelas 7B

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Bapak Tarmidzi Taher Abdussalam selaku guru wali kelas VII B di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di meja piket SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, program atau kegiatan khusus dari wali kelas yang dapat membantu dalam pembentukan karakter jujur di kelas VII B, serta sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas yang dapat menunjang pembentukan karakter jujur siswa. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi pembentukan karakter jujur khususnya kepada siswa kelas VII B, sejauh ini yang kami lakukan pribadi adalah memotivasi siswa. Motivasi

		<p>tentang perilaku yang baik, termasuk karakter kejujuran biasanya pada pembinaan wali kelas atau pada saat jam mengajar saya di kelas VII B. Pada saat jam mengajar atau proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, biasanya kami berikan tugas yang dimana kami menekankan kejujuran kepada siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Selain pemberian motivasi, kami juga memiliki program yaitu bimbingan khusus yang biasa saya sebut BILIK (Bimbingan Wali Kelas). Pada saat BILIK ini berlangsung, biasanya satu persatu siswa kelas VII B saya tanya mengenai permasalahan siswa yang ada di sekolah maupun di kelas. Selain dua strategi yang kami paparkan di atas, ada satu strategi yang kami lakukan yaitu komunikasi antara wali kelas dengan orang tua/wali murid. Dimana antara kami dengan orang tua/wali</p>
--	--	--

		murid setiap harinya selalu saling berkabar tentang kejadian di sekolah.
2	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Sejauh kami menjadi wali kelas di kelas VII B, dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII secara umum/menyeluruh memang belum terlihat. Namun bila permasalahannya secara personal maka dapat terlihat dampaknya. Ada beberapa kasus juga yang bisa terselesaikan secara personal.
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Seperti yang tadi kami sudah sampaikan, orang tua/wali murid menjadi faktor yang sangat mendukung dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa. Adanya komunikasi antara wali kelas dan orang tua/wali murid menjadikan hubungan yang bagus. Jika faktor yang menghambat ialah, tidak bisa dinafikan teman/ lingkungan menjadi salah satu faktor besar penghambat dalam pembentukan strategi.

		<p>Mengingat kondisi di kelas itu banyak karakter siswa yang belum baik juga. Kami membagi beberapa karakter siswa di kelas VII B, karena untuk memudahkan <i>treatment/cara</i> dalam menghadapi karakter siswa tersebut.</p>
--	--	--

LEMBAR CATATAN LAPANGAN X

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Kamis, 16 Mei 2019
Waktu : 07.30-08.10
Lokasi : Ruang Guru SMP IT Masjid Syuhada
Nama : Hanifah Nurunnikmah, S.Pd
Jabatan : Guru Wali Kelas 7C

Deskripsi data:

Narasumber merupakan Ibu Hanifah Nurunnikmah selaku guru wali kelas VII C di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang guru SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar di kelas, program atau kegiatan khusus dari wali kelas yang dapat membantu dalam pembentukan karakter jujur di kelas VII C, serta sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas yang dapat menunjang pembentukan karakter jujur siswa. Selain itu, juga berkaitan dengan strategi yang digunakan dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII, dampak dari diterapkannya strategi tersebut, serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Strategi pembentukan karakter jujur kepada siswa kelas VII C khususnya yang jelas melalui pemberian pemahaman kepada siswa mengenai

		<p>pentingnya karakter jujur yang saya sisipkan saat proses kegiatan belajar mengajar. Semisal saya bertanya kepada siswa sudah ada yang mengerjakan tugas atau belum. Meskipun saya tahu ada satu atau dua siswa yang berbohong, namun saya mencoba mengajarkan kepada siswa agar mau mengakui ketidakjujurannya tersebut. Selain itu mengadakan pembinaan wali kelas seminggu sekali. Dimana pada pembinaan kelas biasanya mendiskusikan permasalahan baik masalah personal siswa, atau antar teman.</p>
2	<p>Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada</p>	<p>Dikarenakan saya menjabat di wali kelas VII C ini baru sebentar, menggantikan guru yang sebelumnya pindah, saya belum melihat dampak yang signifikan dari beberapa strategi yang saya terapkan. Mengingat memang seharusnya membutuhkan waktu yang lama dan</p>

		berkesinambungan dalam membentuk karakter jujur siswa
3	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	<p>Yang jelas faktor yang mendukung dalam penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa adalah dari pihak sekolah. Di sekolah sendiri sudah ditanamkan sejak awal karakter jujur, juga sudah banyak kegiatan sekolah yang mendukung pembentukan karakter jujur siswa. Sedangkan untuk penghambat dalam penerapan strategi karakter jujur itu dari diri siswa sendiri. Masih banyak siswa yang takut untuk mengakui kesalahan yang diperbuat. Juga faktor lainnya adalah dari teman/lingkungan, semisal ada temannya tidak berperilaku jujur maka menjadi ikut-ikutan juga untuk melakukan perilaku yang tidak jujur.</p>

LEMBAR CATATAN LAPANGAN XI
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Mei 2019
Waktu : 13.00-13-15
Lokasi : Ruang Kelas 7A
Nama : Muhammad Miftahurrohman
Jabatan : Siswa kelas 7A

Deskripsi data:

Narasumber adalah Muhammad Miftahurrohman selaku siswa kelas VII A di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang kelas VII A SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan dampak dari diterapkannya strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Saya merasakan dengan adanya pembinaan wali kelas yang dilakukan oleh wali kelas menjadikan saya berani untuk mengungkapkan masalah-masalah yang saya hadapi baik itu masalah pribadi maupun masalah dengan teman. Oleh guru wali kelas, setiap permasalahan yang ada bisa diberikan solusi yang terbaik.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN XII

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : Jum'at, 17 Mei 2019
Waktu : 11.00-11.20
Lokasi : Ruang Kelas 7B
Nama : Wafiq Syaiful Ma'arif
Jabatan : Siswa kelas 7B

Deskripsi data:

Narasumber adalah Wafiq Syaiful Ma'arif selaku siswa kelas VII B di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang kelas VII B SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan dampak dari diterapkannya strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Menurut saya, dengan adanya bimbingan wali kelas, saya menjadi sadar bahwa kejujuran itu sangat penting. Guru Wali Kelas sering kali memberikan motivasi dan nasehat kepada saya dan teman-teman untuk berperilaku baik.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN XIII
WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : **Senin, 20 Mei 2019**

Waktu : **11.00-11.20**

Lokasi : **Ruang Kelas 7C**

Nama : **Bela Palestina**

Jabatan : **Siswa kelas 7C**

Deskripsi data:

Narasumber adalah Bela Palestina selaku siswa kelas VII C di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang kelas VII C SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan dampak dari diterapkannya strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Pembinaan wali kelas oleh Guru Wali Kelas membuat saya sadar bahwa harus pintar dalam memilih teman untuk bergaul, karena teman yang baik akan membawa kita dalam kebaikan, dan sebaliknya teman yang tidak baik akan membawa pengaruh yang tidak baik juga.

LEMBAR CATATAN LAPANGAN XIV

WAWANCARA/OBSERVASI/DOKUMENTASI

Hari/tanggal : **Senin, 20 Mei 2019**
Waktu : **12.30-12.55**
Lokasi : **Ruang Kelas 7D**
Nama : **Rizqina Aulia HasnaNasution**
Jabatan : **Siswa kelas 7D**

Deskripsi data:

Narasumber adalah Rizqina Aulia Hasna Nasution selaku siswa kelas VII D di SMP IT Masjid Syuhada, wawancara ini dilakukan di ruang kelas VII D SMP IT Masjid Syuhada. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan berkaitan dengan dampak dari diterapkannya strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII.

No	Fokus Kajian	Uraian
1	Dampak dari penerapan strategi pembentukan karakter jujur siswa kelas VII di SMP IT Masjid Syuhada	Adanya presensi dalam ibadah sholat Dhuha, sholat Dzuhur maupun sholat Ashar menjadikan saya lebih disiplin dalam melakukan ibadah. Dan ketika melihat teman ada yang tidak berbuat jujur maka saya berani menegur dan apabila teguran saya tidak dipedulikan maka saya melapor kepada guru wali kelas.

